

# IMPLIKASI PERUBAHAN IKLIM

## CLIMATE CHANGE IMPLICATIONS

Perusahaan menyadari bahwa perubahan iklim dapat memengaruhi lingkungan serta kegiatan operasional dan produksi di masa depan. Sebagai tanggapan, Perusahaan secara internal terus melakukan analisis risiko yang mungkin timbul dan mengambil langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Untuk mengevaluasi dampak risiko yang berkaitan dengan lingkungan, PGN berkomitmen menghadapi tantangan perubahan iklim dengan merujuk pada: [3-3]

1. Pedoman Pengelolaan Risiko (P-001/27.00/2023),
2. Piagam Manajemen Risiko dan Resiliensi,
3. Kebijakan HSSE PGN, dan
4. Pedoman Pengelolaan Risiko HSSE (P-004/A018).

Salah satu risiko fisik yang dihadapi Indonesia terkait perubahan iklim dan berhubungan dengan kegiatan usaha PGN adalah peningkatan frekuensi siklon tropis yang dapat menyebabkan curah hujan tinggi. Kondisi ini berpotensi mengganggu operasional PGN, seperti hambatan dalam pembangunan pipa gas akibat hujan berkepanjangan, banjir, dan tanah longsor.

PGN telah mengadopsi berbagai metode untuk mengelola risiko atau peluang yang berkaitan dengan perubahan iklim, antara lain:

1. Pengurangan emisi melalui program efisiensi energi, seperti:
  - a. Mengganti *Pneumatic Gas Starter* menjadi *Electric Motor Starter*;
  - b. Menyesuaikan pola operasi *Gas Turbine Compressor*;
  - c. Memperbaiki rotor untuk meningkatkan kapasitas penyaluran *Gas Turbine Compressor*;
  - d. Memasang *soft starter* pada *after cooler*;
  - e. Melakukan optimasi penggunaan generator;
  - f. Menggunakan AC hemat energi;
  - g. Memasang lampu LED hemat energi;
  - h. Memasang kaca film pada ruangan untuk mengurangi penggunaan AC; dan
  - i. Meningkatkan kesadaran pekerja terhadap efisiensi energi.
2. Program penghijauan untuk melestarikan ekosistem dan mengurangi konsentrasi gas CO<sub>2</sub> di atmosfer.
3. Pembangunan sumur resapan dan lubang biopori untuk menyerap air hujan ke dalam tanah, mengurangi aliran air permukaan, dan meminimalkan risiko banjir.

Perubahan iklim menjadi perhatian serius bagi Perusahaan. Direksi turut mempertimbangkan faktor perubahan iklim dalam penyusunan profil risiko Perusahaan dan melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan kesiapan menghadapi tantangan tersebut.

The Company recognizes that climate change can impact the environment as well as its operational and production activities in the future. In response, the company continuously conducts internal risk analyses that may arise and takes the necessary mitigation steps. To assess the environmental risks associated with climate change, PGN is committed to addressing the challenges of climate change by referring to: [3-3]

1. Risk Management Guidelines (P-001/27.00/2023),
2. Risk Management Charter and resilience,
3. PGN HSSE Policy, and
4. HSSE Risk Management Guidelines (P-004/A018).

One of the physical risks faced by Indonesia related to climate change and associated with PGN's business activities is the increasing frequency of tropical cyclones that can lead to heavy rainfall. This condition has the potential to disrupt PGN's operations, such as hindrances in pipeline construction due to prolonged rainfall, flooding, and landslides.

PGN has adopted various methods to manage risks or opportunities related to climate change, including:

1. Emission Reduction through Energy Efficiency Programs, such as:
  - a. Replacing Pneumatic Gas Starters with Electric Motor Starters;
  - b. Adjusting the operational pattern of Gas Turbine Compressors;
  - c. Repairing rotors to increase Gas Turbine Compressor delivery capacity;
  - d. Installing soft starters on after coolers;
  - e. Optimizing generator usage;
  - f. Using energy-efficient air conditioners;
  - g. Installing energy-efficient LED lights;
  - h. Installing window film to reduce air conditioning usage; and
  - i. Raising worker awareness on energy efficiency.
2. Greening Programs to preserve ecosystems and reduce CO<sub>2</sub> concentrations in the atmosphere.
3. Development of Infiltration Wells and Biopore Holes to absorb rainwater into the soil, reduce surface water flow, and minimize flood risks.

Climate change is a serious concern for the company. The Board of Directors also considers climate change factors when preparing the company's risk profile and conducts regular monitoring to ensure preparedness in facing these challenges.